

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2016:45), “Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk mengajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan suatu hubungan antara variabel”. Penelitian kuantitatif digunakan, karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena secara statistik yaitu untuk mengetahui hubungan variabel yang terkait”.Jadi, dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis kebiasaan membaca siswa kelas tinggi di SD Negeri 05 PB Penai Tahun pelajaran 2020/2021.

### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta yang aktual serta berguna untuk memecah kesatuan masalah yang akan diteliti dengan tujuan memperoleh hasil penelitian sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh hasil penelitian sesuai dengan konteks yang sedang dicari penyelesaiannya, peneliti harus menggunakan metode yang sesuai. “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2012:3). Metode

yang digunakan dalam suatu penelitian ditentukan oleh sifat persoalannya dan jenis data yang diperlukan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:14) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Survei. Menurut Singarimbun (2018:14) “Penelitian survei adalah penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang fakta-fakta dari gejala seperti pendapat masyarakat, keadaan sosial, ekonomi, politik, sikap serta karakteristik demografi dari suatu kelompok individu”. Penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan

cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Hal ini didukung oleh Singarimbun dalam bukunya Metode Penelitian Survei (2018:3) yang menyatakan bahwa “Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.” Jadi, peneliti hanya meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antar variabel tanpa ada nya intervensi peneliti.

Penelitian survei adalah suatu penelitian yang menggunakan prosedur yang sistematis, dengan cara mencari pengaruh dari variabel satu dengan variabel lain yang sesuai dengan variabel yang dipilih dengan cara mengumpulkan informasi dari sampel melalui metode-metode yang terukur.

Penelitian survei bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, memecahkan permasalahan yang signifikan, menghasilkan deskripsi beberapa aspek dari populasi yang dipelajari dan memerlukan informasi dari subjek yang dipelajari dan mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek atau populasi.

Menurut Singarimbun (2018:27) “Penelitian survei mempunyai karakteristik 1) Melibatkan sampel yang mampu mewakili populasi. (2) Informasi yang dikumpulkan berasal langsung dari responden. (3) Ukuran sampelnya relatif banyak (sebanding dengan populasi), dibandingkan dengan metode lainnya. (4) Penarikan data dilakukan dalam tatanan yang natural, apa adanya, sesuai dengan kondisi sebenarnya”. Jadi penelitian

survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah dan peneliti membuat perlakuan dalam mengumpulkan data dengan memberikan kuisioner, wawancara terstruktur dan melakukan observasi.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012:117). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas tinggi SD Negeri 05 PB Penai yang berjumlah 61 siswa seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 jumlah Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 05 PB Penai**

| No. | Kelas    | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|-----|----------|---------------|-----------|--------|
|     |          | Laki-laki     | Perempuan |        |
| 1   | Kelas IV | 10            | 13        | 23     |
| 2   | Kelas V  | 6             | 12        | 18     |
| 3   | Kelas VI | 8             | 12        | 20     |
|     | Jumlah   | 24            | 37        | 61     |

## 2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian survei, sampel sangat diperlukan untuk memperoleh data yang diharapkan. Menurut Sugiyono (2012:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Sukardi (2011: 54) “sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data, dan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah sampel harus diambil dari bagian populasi”. Dan menjadi sebuah syarat yang terpenting adalah dalam pengambilan sampel yang dipilih harus mewakili. Karena jumlah populasi lebih kecil dari 100 orang maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh, yang diartikan bahwa semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Maka dari itu semua populasi kelas tinggi yang berjumlah 61 orang adalah sampel dalam penelitian ini.

### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2013:60) menjelaskan bahwa, “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah kebiasaan membaca karena merupakan pokok bahasan dari permasalahan yang akan diteliti dan ditarik kesimpulannya.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi

#### **a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung**

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik Pengumpulam data secara tidak langsung atau melalui angket. Menurut Arikunto (2006:106) teknik komunikasi tidak langsung adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau prentara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat yang dibuat alat yang sudah tersedia maupun alat yang dibuat untuk keperluan itu,

#### **b. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan penelaan terhadap refrensi-refrensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian, Arikunto (2016: 73). Dokumen atau refrensi yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, refrensi-refrensi, foto-foto dan absensi siswa. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, mengnafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Lembar Angket

Menurut Riduwan (2011:71) “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan kebiasaan membaca siswa.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui kebiasaan membaca siswa. Adapun hal yang didokumentasikan yaitu yang berhubungan dengan masalah penelitian antara lain, nilai siswa, foto siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dan nilai-nilai siswa, serta hal-hal lain yang mendukung dalam penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas Instrumen

Untuk uji Validitas angket menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program Microsoft Exel 2010.

b. Uji reliabilitas

Untuk uji reliabilitas seluruh tes menggunakan rumus *Spearman Brown*, berikut:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = Korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua  
(Sugiyono, 2012: 131)

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari *Spearman Brown*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memilah dan menghitung item ganjil dan item genap
- 2) Menghitung Korelasi *Product Moment*
- 3) Menghitung reliabilitas seluruh tes dengan rumus *Spearman Brown*

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecilnya, maka berpedoman pada ketentuan yang terdapat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Tabel Skala Reliabilitas Angket**

| No | Interval Koefisien | Tingkat Hubungan                    |
|----|--------------------|-------------------------------------|
| 1  | 0,00 – 0,199       | Validitas sangat rendah             |
| 2  | 0,20 – 0,399       | Validitas lemah                     |
| 3  | 0,40 – 0,599       | Validitas sedang                    |
| 4  | 0,60 – 0,799       | Validitas tinggi                    |
| 5  | 0,80 – 1,000       | Validitas sangat kuat/sangat tinggi |

Sumber: Riduwan (2011: 218)



## 2. Analisis Hasil Angket

Skala pengukuran yang digunakan untuk menganalisis angket adalah Skala *Likert*. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian tentang kejadian atau gejala sosial” (Riduwan, 2014:87). Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan sikap yang diungkap kan dengan kata-kata sebagai berikut

**Tabel 3.5**  
**Skala Pengukuran Angket**

| Pernyataan Positif: |     | Pernyataan Negatif: |     |
|---------------------|-----|---------------------|-----|
| Sangat Setuju (SS)  | = 5 | Sangat Setuju (SS)  | = 1 |
| Setuju (S)          | = 4 | Setuju (S)          | = 2 |
| Ragu-ragu (R)       | = 3 | Ragu-ragu (R)       | = 3 |
| TidakSetuju         | = 2 | TidakSetuju         | = 4 |
| Sangat TidakSetuju  | = 1 | Sangat Tidak Setuju | = 5 |

Data yang diperoleh dari hasil angket digunakan untuk mengetahui peran guru dan siswa dalam kebiasaan membaca. Pengolahan data hasil angket menggunakan teknik analisis persentasi hasil ( $N_p$ ) sebagai berikut:

$$N_p = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan Rumus:

$N_p$  = hasil persentase

$\sum n$  = jumlah skor yang diperoleh

$\sum N$  = jumlah seluruh skor

Setelah diketahui hasil persentasenya kemudian mendeskripsikan hasil angket menggunakan pedoman kriteria persentase skor angket yang ditunjukkan pada tabel berikut ini

**Tabel 3.6**  
**Tabel Kriteria Interpretasi Skor Angket**

| Persentase | Kriteria | Keterangan   |
|------------|----------|--------------|
| 81% - 100% | SK       | Sangat Kuat  |
| 61% - 80%  | K        | Kuat         |
| 41% - 60%  | C        | Cukup        |
| 21% - 40%  | L        | Lemah        |
| 0% - 20%   | SL       | Sangat Lemah |

Sumber: Riduwan (2014: 89)

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*). Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif yang datanya interval ratio adalah seperti yang tertera dalam rumus berikut (Sugiyono 2015: 96):

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

$\bar{X}$  = rata-rata  $x_i$

$\mu_o$  = nilai yang dihipotesiskan

S = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

- a) Nilai rata-rata diperoleh dari Rumus  $\bar{X} = \frac{\sum fX (\text{perolehan skor})}{n (\text{jumlah sampel})}$  (Riduwan, 2015:122).
- b) Nilai yang dihipotesiskan diperoleh dari: Nilai hipotesis x rata-rata skor ideal (Riduwan, 2015: 122).
- c) Simpangan baku diperoleh dari Rumus  $\sigma = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \mu)^2}}{n}$  (Riduwan, 2015: 122).

Dalam uji pihak kiri ini berlaku ketentuan, bila harga  $t_{\text{hitung}}$  jatuh pada daerah penerimaan  $H_a$  lebih besar atau sama dengan ( $\leq$ ) dari  $t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak demikian juga sebaliknya.